

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

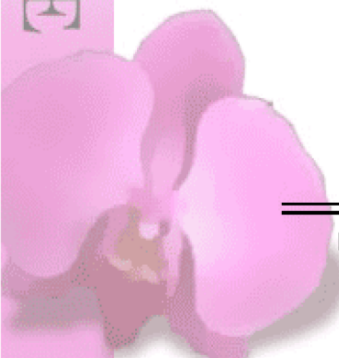
3.1 Jenis Penelitian dan Objek Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu membuat suatu uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya. Menurut Sugiyono, (2010:147) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat umum konsumen dalam membeli sepatu dan sandal di kampung kedung kwali kelurahan miji Kota Mojokerto, dengan batasan penelitian pembelian sepatu dan sandal di kampung kedung kwali kelurahan miji Kota Mojokerto. Merupakan salah satu kota dengan home industrinya, yaitu sepatu dan sandal kulit. Banyaknya para pengusaha sepatu dan sandal kulit yang memproduksinya. Berbagai merk yang terpasang di depan rumah para pengusaha sepatu dan sandal kulit tersebut, dengan berbasis home industry dan dengan mempekerjakan para karyawan yang kebanyakan bertempat tinggal tidak jauh dari home industry tersebut. Saat ini penjualan home industry bisa menembus penjualan sampai luar jawa.



3.2 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono, (2014:38) menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. *Variabel Bebas (Independent)*

Menurut Sugiyono, (2014:39) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

Variabel Saluran Distribusi	diberi notasi X_1
Variabel Harga	diberi notasi X_2
Variabel Kualitas Produk	diberi notasi X_3

b. *Variabel Terikat (Dependent)*

Menurut Sugiyono, (2014:39) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Variabel Kepuasan Konsumen	diberi notasi Y
----------------------------	-----------------

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. *Saluran Distribusi (X_1)*

Menurut Kotler (2008:106) saluran distribusi adalah sekelompok organisasi yang saling bergantung dan terlibat dalam proses pembuatan produk atau jasa yang di sediakan untuk di gunakan atau dikonsumsi.

Saluran distribusi merupakan suatu kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyalurkan barang atau produk dari produsen kepada konsumen. Berdasarkan definisi tersebut, maka indikator variabel saluran distribusi adalah:

- 1) Ketepatan Waktu

- 2) Kemudahan Akses
- 3) Kecukupan Jumlah

b. Harga (X_2)

Menurut Kotler dan Armstrong, (2008:345) menyatakan bahwa harga adalah sejumlah nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan sebuah produk atau jasa yang dibutuhkan atau diinginkan konsumen. Berdasarkan definisi tersebut, maka indikator variabel harga adalah:

1. Harga Terjangkau
2. Harga Sesuai Kualitas
3. Harga Sesuai Manfaat

c. Kualitas Produk (X_3)

Menurut Kotler dan Armstrong, (2008) menyatakan bahwa kualitas produk adalah *“the ability of a product to perform its functions, it includes the product’s overall durability, reliability, precision, ease of operation and repair, and other valued attribute”* yang artinya kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya.

Kualitas produk merupakan kemampuan sebuah produk yang ditawarkan oleh penjual dalam memperagakan fungsinya dan mempunyai nilai jual lebih yang tidak dimiliki oleh produk pesaing. Berdasarkan definisi tersebut, maka indikator variabel kualitas produk adalah:

1. Keandalan
2. Daya Tahan
3. Estetika

d. Kepuasan Konsumen (Y)

Menurut Kotler dan Armstrong, (2008) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) tergantung pada kinerja anggapan produk relatif terhadap ekspektasi pembelian. Jika kinerja produk tidak memenuhi ekspektasi, pelanggan kecewa.

Kepuasan konsumen yaitu tingkat perasaan seseorang dalam menilai suatu produk setelah mengkonsumsi dan menggunakan produk itu, kemudian membandingkan kinerja produk yang telah dia rasakan dengan harapannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka indikator variabel kepuasan konsumen adalah:

1. Konfirmasi Harapan
2. Minat Pembelian Ulang
3. Kesiediaan Merekomendasikan

3.4 Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang dikumpulkan harus dapat dibuktikan kebenarannya, tepat waktu, sesuai, dan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono, (2014:7) data kuantitatif merupakan data penelitian yang berbentuk angka-angka, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau static, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu tentang ukuran sampel, analisis data yang menggunakan analisis regresi linier berganda dan sebagainya.

2) Data Kualitatif

Menurut Sugiyono, (2014:8) data kualitatif adalah data penelitian dengan metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Data kualitatif dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan hubungan antar variabel penelitian, juga diperoleh dari hasil interview dan kuesioner dengan responden yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, serta dari data-data mengenai sejarah perusahaan dan data-data responden.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, yaitu :

1) Data Primer

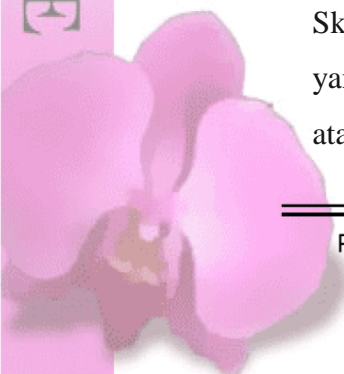
Menurut Sugiyono, (2014:137) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner dan interview.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2014:137) menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, penelitian terdahulu, internet dan lain-lain.

c. Pengukuran Data

Skala pengukuran yang akan digunakan adalah menggunakan pengukuran Skala *Likert*. Menurut Sugiyono, (2014 : 93) Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.



Dalam penelitian ini, menggunakan Skala *Likert* dengan lima gradasi, yaitu setiap item memiliki jenjang sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5
Setuju (S)	diberi skor 4
Ragu-Ragu (RR)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

3.5 Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1) Kuesioner

Menurut Sugiyono, (2014 : 142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2) Interview

Menurut Sugiyono, (2014:137) menyatakan bahwa interview digunakan sebagai studi teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

1) Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden dan sifatnya tertutup dengan memberikan pilihan jawaban yang sudah tersedia sehingga tinggal memilih. Kuesioner digunakan untuk mengambil data pokok dari responden dan menggunakan pengukuran Skala *Likert*.

3.6 Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang membeli sepatu dan sandal kulit di kampung sepatu Kelurahan Miji Kota Mojokerto.

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan batasan penelitian, maka dalam penelitian ini sampelnya adalah masyarakat umum yang membeli sepatu dan sandal kulit di kampung sepatu Kelurahan Miji Kota Mojokerto.

Menurut Roscoe, (1982:253, dalam Sugiyono, 2009:129) jumlah minimum sampel yang diperkenankan adalah 10 kali jumlah variabel. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel (3 variabel independen dan 1

variabel dependen), jika dikalikan 10 maka 40 sampel sudah bisa digunakan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan jumlah 85 sampel yang dianggap cukup dalam penelitian ini. Jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 85 orang yang membeli sepatu dan sandal kulit di kampung sepatu Kelurahan Miji Kota Mojokerto.

3.7 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik penentuan sampel yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *Metode Purposive Sampling*.

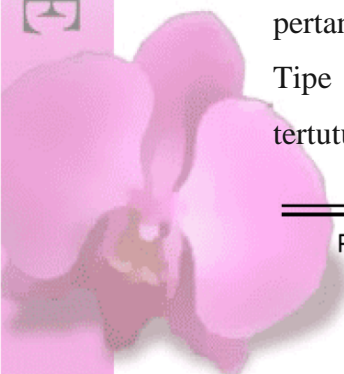
Menurut Sugiyono, (2014:85) menyatakan bahwa *Metode Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Metode Purposive Sampling* adalah pemilihan sampel secara subjektif terhadap responden yang memiliki informasi dan memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ialah berdasarkan suatu kriteria dan pertimbangan tertentu, yaitu masyarakat umum yang membeli sepatu dan sandal kulit di kampung sepatu Kelurahan Miji Kota Mojokerto.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2014:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik kuesioner (angket), metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui seperangkat pertanyaan tertulis atau wawancara kepada responden untuk dijawab.

Tipe dan bentuk pertanyaan pada penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup, yakni kuesioner yang sudah menyediakan jawabannya sehingga



responden hanya memilih jawabannya yang dianggap sesuai. Dengan ini akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam berbagai penelitian yang menggunakan instrumen kuisioner harus melakukan pengukuran variabel. Salah satu kriteria yang baik adalah adanya validitas dan reliabilitas kuisioner.

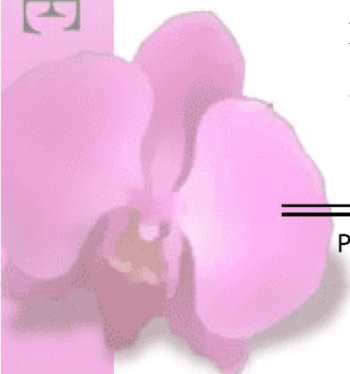
a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono, (2014:267) menyatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Menurut Sugiyono, (2009 : 179) syarat tersebut yang harus dipenuhi yaitu yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} \geq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuisioner adalah valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuisioner adalah tidak valid.

Rumus untuk menguji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus koefisien korelasi *Rank Spearman*, yaitu :



$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = koefisien korelasi *Rank Spearman*

d_i = selisih setiap *rank*

n = banyaknya pasangan data

Merupakan suatu instrumen ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Uji Validitas

Item	Corrected Item Total Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
X1.1-Tot.X1	.693	0,2133	Valid
X1.2- Tot.X1	.594	0,2133	Valid
X1.3- Tot.X1	.719	0,2133	Valid
X2.1-Tot.X2	.570	0,2133	Valid
X2.2- Tot.X2	.446	0,2133	Valid
X2.3- Tot.X2	.334	0,2133	Valid
X3.1-Tot.X3	.445	0,2133	Valid
X3.2- Tot.X3	.670	0,2133	Valid
X3.3- Tot.X3	.605	0,2133	Valid
Y.1-Tot.Y	.514	0,2133	Valid
Y.2- Tot.Y	.502	0,2133	Valid
Y.3- Tot.Y	.593	0,2133	Valid

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.7 validitas menunjukkan bahwa pada tingkat kesalahan 5% dan $N = 85-2$ maka nilai r-tabel sebesar 0,2148, oleh karena itu antara item dengan total item tersebut nilai koefisiennya lebih besar dari angka kritis r-tabel $\alpha=5\%$ maka item yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Menurut Sugiyono, (2014:268) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat

konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, peneliti mengemukakan koefisien *cronbach's alpha* (α) dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 20.0. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* (α) lebih besar dari 0,6 yang di rumuskan sebagai berikut :

$$A = \frac{K.r}{1 + (K-r).r}$$

Dimana :

A = koefisien reliabilitas

K = jumlah item reliabilitas

r = rata-rata korelasi antar item

1 = bilangan konstanta

Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0,60, Nunnaly, (1967, dalam Imam Ghozali, 2007:42) dan umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Reliabilitas uji coba $\geq 0,60$ berarti hasil uji coba memiliki reliabilitas baik.
- 2) Reliabilitas uji coba $\leq 0,60$ berarti hasil uji coba memiliki reliabilitas kurang baik.

Merupakan alat ukur untuk melihat apakah hasil pengukuran dapat konsisten, yaitu apabila alat ukur yang ada dapat diterapkan pada obyek yang sama secara berulang-ulang dan menghasilkan ukuran yang mendekati ukuran sebelumnya. Apabila *alpha cornbach* lebih besar 0,600, maka dikatakan pertanyaan-pertanyaan reliabel.

Tabel 2 Uji Reliabilitas Item-Item

Variabel Penelitian	Alfa Cornbach	Keterangan
Saluran Distribusi (X1)	0,758	Reliabel
Harga (X2)	0,756	Reliabel
Kepuasan Pelanggan (Y)	0,841	Reliabel

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.8 reliabilitas menunjukkan bahwa keseluruhan item yang digunakan sebagai alat ukur variabel Saluran Distribusi (X1), Harga (X2), Kualitas produk (X3) terhadap Kepuasan Pelanggan (Y) reliabel. Hal ini di lihat nilai alpha cornbach di atas (>) 0,600.

c. Pengujian Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) dari satu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Least Squares*) perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik. Persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah:

- 1) *Non-multikolinearitas*. Artinya, dalam suatu persamaan regresi antara variabel independen yang satu dengan variabel yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna.
- 2) *Homoskedastisitas*. Artinya, varians variabel independen adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen.
- 3) Berdistribusi Normal. Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kontinyu

Asumsi tersebut meliputi :

1) Multikolinieritas

Untuk dapat mengetahui apakah estimasi persamaan regresi terdapat gejala multikolinieritas adalah dengan koefisien antar variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas apabila *Variance Inflation Factor*-nya (VIF) berada di bawah angka 10 (sepuluh).

2) Gejala Heterokedastisitas

Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi Homokedastisitas. Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan deteksi apakah terjadi kekurangan samaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau biasa disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah kurang terjadi Heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan apakah terjadi Heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
- b. Jika kurang ada pola yang jelas, seperti titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka kurang terjadi Heterokedastisitas. (Santoso, 2006:201)

3) Gejala Normalitas

Untuk menguji dalam sebuah regresi, varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kontinyu. (Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Untuk menguji dalam sebuah regresi, variabel

bebas, variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, menurut Sugiyono, (2009).

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mencari besar hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

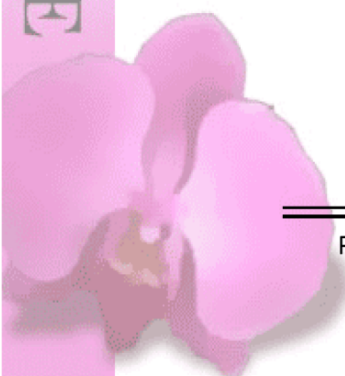
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X_1 dan X_2 = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk menguji keeratan hubungan dan pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.



3.10 Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Menurut Husein Umar, (2008:113) menyatakan bahwa tujuan dari penggunaan uji t ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

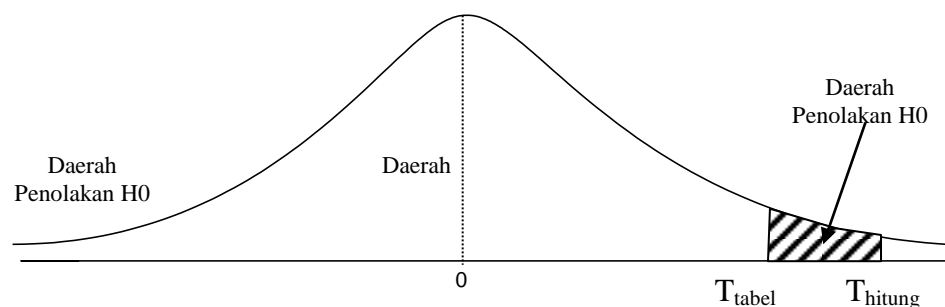
Keterangan:

- t_{hitung} = nilai t
 r = koefisien korelasi
 n = banyaknya data

Langkah selanjutnya yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% dan daerah koefisien = (n-2). Berikut kriteria uji t :

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau signifikan
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak signifikan

Gambar 5 Kurva Uji T



b. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Menurut Husein Umar, (2008:112) menyatakan bahwa tujuan dari menggunakan uji f ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk uji f sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{r^2 / (k - 1)}{(1 - r^2) / (N - k)}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi berganda

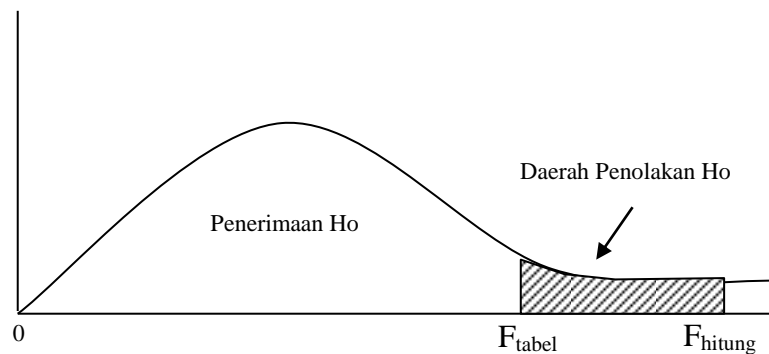
n = banyaknya data

k = jumlah variabel independen

Berikut pernyataan hipotesis statistik penelitian ini :

- 1) Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel} (a, k-1, n-k)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan signifikan. Dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
- 2) Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel} (a, k-1, n-k)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan. Dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Gambar 6 Kurva Uji F



c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *Adjusted R Square*. Nilai R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika nilai *Adjusted R^2* berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen, menurut Ghozali, (2009:87).